**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY**

**(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017)**

**PROPOSAL SKRIPSI S1**

****

Oleh :

Oleh:

*Nindy Anisya Lestari*

*15061091*

**Kepada:**

**PROFRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY**

(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017)

**Nindy Anisya Lestari**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

e-mail: [nindyanisyalestari@gmail.com](mailto:nindyanisyalestari@gmail.com)

ABSTRAK

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit *(timeliness)* merupakan syarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan-perusahaan *go public*. Agar laporan keuangan yang telah di audit terbit, laporan keuangan perusahaan harus melalui beberapa proses yang telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia dimana laporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi yang ditetapkan. Dalam hal ini, auditor berperan untuk memeriksa apakah laporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan standar yang berlaku atau belum. Penelitian ini bertujuan ntuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dengan pendekatan *ex post facto*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purpossive sampling*. Sampel berjumlah 42 perusahaan dari 48 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 168. Masing-masing data variabel penelitian diperoleh dari web resmi masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay, hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 1,893283, nilai signifikansi t sebesar 0,005<0,05 (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, hal ini dibuktikan dengan hasil koefisiensi regresi sebesar -0,002, nilai signifikansi t sebesar 0,129>0,05 (3) Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay, hal ini dibuktikan dengan koefisiensi regresi 4,413, nilai signifikansi t sebesar 0,031<0,05.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan,Profitabilitas,Opini Audit,*Audit Delay*.

**PENDAHULUAN**

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) merupakan syarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan-perusahaan *go public*. Perkembangan proses audit untuk perusahaan-perusahaan yang *go public* selanjutnya ternyata tidak mudah. Hal ini dikarenakan proses audit sendiri membutuhkan waktu yang lama, sehingga menyebabkan pengumuman laba dan laporan keuangan menjadi tertunda (Setyorini, 2008). Dalam pelaksanaannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (IAI, 2009). Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar untuk auditor agar bekerja secara lebih profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, karena auditor harus memberikan opini atas laporan keuangan tersebut (Mulyadi, 2006). Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit disebut sebagai *audit delay* (Lawrence dan Bryan, 1998)*.* Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin panjang *audit delay* (Dewi, 2013). BAPEPAM mengenakan sanksi keterlambatan kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan hasil audit berupa denda sebesar Rp 1.000.000 per hari dihitung sejak tanggal jatuh tempo yaitu pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Denda maksimal yang dikenakan untuk emiten yang terlambat menyampaikan laporan hasil audit adalah Rp 500.000.000, ketentuan ini diatur sesuai dengan UU R.I No.8/1995 Bab XIV pasal 102 dan diperjelas dalam PP.No.45/1995 Bab XII pasal 63. Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit. Faktor ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering digunakan dalam penelitian sebelumnya. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Penelitian Ani Yulianti (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublkasikan laporan keuangannya lebih cepat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lestari (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya lebih cepat karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata publik.

Faktor opini audit merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi *audit delay*. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini audit terdiri dari: pendapat wajar tanpa pengecualian *(unqualified opinion),* pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan *(unqualified opinion with explanatory language)*, pendapat wajar dengan pengecualian *(qualified opinion)*, pendapat tidak wajar (adverse opinion), dan pernyataan tidak memberikan pendapat *(disclaimer of opinion)*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017)”.

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Burse Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Burse Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?
3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?

**TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Laporan Keuangan**

Hery (2009:6) “laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses Akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 laporan keuangan adalah:

“Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut”. Menurut Sadeli (2006:18) “laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Penelitian Al-Ghanem dan Hegazy (2011) menemukan bahwa perusahaan besar memiliki sistem internal kontrol yang kuat dan mempunyai karyawan yang handal sehingga akan menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu.Penelitian Khalatbari et al. (2013) mengungkapkan bahwa audit delay akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

***Auditing***

*Auditing* adalah suatu proses yang sistematis dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, yang bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. (Mulyadi 2010, h.9).

Sedangkan menurut menurut Arrens et al. dalam Sari (2011) *auditing* adalah sebagai berikut :

*“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by competent, independent person.”*

Menurut Arens, Elder dan Beasley (2011:4) audit yaitu :

“Audit adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan”.

Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi *(good news)* cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Dengan demikian, perusahaan yang memperoleh good news cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh bad news.Penelitian yang telah dilakukan oleh Hesti Candra Sari (2011) dan Tri Diana Wahyu (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian Fitria Ingga Saemargani (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

H2 = Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay.*

**Ukuran Perusahaan**

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

“Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (firm size) adalah sebagai berikut :

“Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan (Rahayu, 2011).

**Profitabilitas**

Menurut Munawir (2014:33), Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Perusahaan akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) baik dari tingkat penjualan, asset, modal maupun saham tertentu. Dalam rasio profitabilitas ini dapat dikatakan sampai sejauh mana

keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu untuk mengaudit laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan menyampaikan kabar baik secepatnya terhadap publik. Mereka juga memberikan alasan bahwa auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami kerugian memiliki respon yang lebih berhati-hati. (Ashton dkk., 1987).

**Opini Audit**

Opini atau pendapat auditor merupakan kesimpulan auditor berdasarkan hasil audit. Auditor menyatakan pendapatnya berpijak pada audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing dan atas temuan-temuannya. Standar auditing antara lain memuat empat standar pelaporan. Dalam hal pemberian opini, Standar Pelaporan keempat dalam SPAP (IAI 2001) memaparkan:

Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor. Laporan audit merupakan alat formal yang digunakan auditor dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pendapat auditor sangatlah penting bagi perusahaan ataupun pihak-pihak lain yang membutuhkan hasil dari laporan keuangan auditan. Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat selain unqualified opinion, perusahaan tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena auditor dalam proses pemberian opini audit membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan juga negosiasi dengan partner audit yang lebih senior. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malinda Dwi Apriliane (2015) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

H3 = Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay.*

**Audit Delay**

Laporan Keuangan yang disampaikan ke Bapepam harus disertai dengan laporan auditor independen yang kemudian diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Laporan Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan nomor peraturan X.K.2, tentang Penyajian Laporan Keuangan. Ini berarti setelah perusahaan selesai menyusun laporan keuangan,kemudian harus dilakukan proses audit oleh auditor independen terhadap laporan keuangan tersebut.

*Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Mulyadi,2002). Menurut Lawrence dan Briyan dalam Ani Yulianti (2011), *audit delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.Dalam beberapa penelitian, *audit delay* sering juga disebut dengan audit *report lag* yang didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

**METODE PENELITIAN**

**Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:13). Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2014-2017yang memiliki data yang dapat diakses, serta memiliki data yang ditelitipopulasi yang digunakan berjumlah 48 perusahaan. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 42 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Periode yang digunakan selama 4 tahun sehingga jumlah sampel yang diuji sebanyak 168 sampel. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode kepustakaan.

**Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri dari 1 variabel dependen dan 3 variabel independen yang dirincikan sebagai berikut:

**Audit Delay**

*Audit delay* adalah lamanya atau rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Pengukuran variabel ini dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari. *Audit delay* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

*Audit Delay* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan

**Ukuran Perusahaan**

Merupakan besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di-proxy dengan nilai logaritma natural dari total asset mengacu pada penelitian Kartini dan Tulus (2008), difomulasikan sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

*Return On Assets = x100%*

**Opini Audit**

Opini audit merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen perusahaan, dimana opini audit tersebut nantinya akan berguna bagi para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Variabel opini audit dalam penelitian ini diukur menggunakan metode interval, dengan memberikan skor sebagai berikut (Saemargani, 2015) :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) diberi skor 5.
2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa penjelas (*Unqualified opinion report with explanatory language*) diberi skor 4.
3. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified opinion*) diberi skor 3.
4. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse opinion*) diberi skor 2.
5. Pernyataan Tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of opinion*) diberi skor

**Model Penelitian**

**Kerangka Pemikiran**

Ukuran Perusahaan

(X1)

Profitabilitas

(X2)

*Audit Delay*

(Y)

Opini Audit

(X3)

H3

H2

H1

Sumber:Data diolah sendiri

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 123 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 6,7082253 |
| Std. Deviation | 6,98503754 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,074 |
| Positive | ,069 |
| Negative | -,074 |
| Test Statistic | | ,074 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,092c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil data SPSS yang diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui nilai Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,092 artinya nilai Kolmogrov-Smirnov > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal dan lolos dari uji normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 2. Uji Multikolinaeritas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 72,693 | 9,911 |  | 7,335 | ,000 |  |  |
| X1 | 6,526E-15 | ,000 | ,009 | ,098 | ,922 | ,988 | 1,012 |
| X2 | ,002 | ,001 | ,136 | 1,495 | ,138 | ,985 | 1,015 |
| X3 | 2,164 | 2,021 | ,097 | 1,071 | ,286 | ,995 | 1,005 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | |

Sumber: Hasil data SPSS yang diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit memiliki angka *Variance Inflation Factors* (VIF) di bawah 10 dengan angka *Tolerance* yang menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen dan lolos uji multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -3,307 | 6,158 |  | -,537 | ,592 |  |  |
| X1 | 1,055E-13 | ,000 | ,226 | 2,550 | ,112 | ,988 | 1,012 |
| X2 | -,001 | ,001 | -,094 | -1,062 | ,290 | ,985 | 1,015 |
| X3 | 1,561 | 1,256 | ,110 | 1,243 | ,216 | ,995 | 1,005 |
| Sumber : Hasil data SPSS yang diolah sendiri | | | | | | | | | |

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,dan Opini Audit memiliki angka taraf signifikansi diatas 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas dan lolos dari uji heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 4. Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,347a | ,120 | ,098 | 6,63348862 | 2,060 |

Sumber: Hasil data SPSS yang diolah sendiri

Melihat hasil dari tabel 4.6, diketahui uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan nilai 2,060, dimana angka D-W dibawah -2 dan +2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala autokorelasi dan lolos dari uji autokorelasi.

**Regresi Linier Berganda**

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -16,012 | 9,911 |  | -1,616 | ,109 |
| X1 | 1,893283 | ,000 | ,246 | 2,842 | ,005 |
| X2 | -,002 | ,001 | -,132 | -1,529 | ,129 |
| X3 | 4,413 | 2,021 | ,188 | 2,184 | ,031 |

Sumber: Data yang diolah sendiri

Dari hasil analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Y= (16,012) + 1,893283X1 + (0,002)X2 + 2,201X3 + e**

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = (16,012) artinya jika nilai Ukuran Perusahaan, Prifitabilitas dan Opini Audit bernilai 0 (nol), maka nilai Audit delay sebesar (16,012).
2. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X1) = 1,893283 artinya bahwa setiap kenaikan satu persen variabel ukuran perusahaan dan variabel independenden lainnya tetap, maka akan berdampak pada kenaikan audit delay sebesar 1,893283.
3. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X2) = (0,002) artinya bahwa setiap kenaikan satu persen variabel profitabilitas dan variabel independen lainnya tetap, maka akan berdampak pada audit delay sebesar (0,002).
4. Koefisien regresi variabel opini audit (X3) = 4,413 artinya bahwa setiap kenaikan satu persen variabel opini audit dan variabel independen lainnya tetap, maka akan berdampak pada audit delay sebesar 4,413.

**Uji Hipotesis**

Uji t

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* akan semakin lama. Sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka *audit delay* akan semakin cepat. Hasil tersebut mendukung hipotesis pertama. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fika Ristin (2016), Al-Ghanem dan Hegazy Khalatbari et al. (2013) yang menemukan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dan *audit delay. Audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh.

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*, yang artinya hipotesis kedua ditolak. Berdasarkan analisis tersebut proses audit yang dilakukan oleh auditor independen pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang kecil, sama dengan proses audit yang dilakukan pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas besar, karena baik perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun tingkat profitabilitas yang rendah cenderung akan mempercepat proses audit. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2018) memberikan hasil penelitian yang sama yang menyatakan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* karena tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan dengan lebih cepat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andi Kartika (2009) yang menunjukan hasil bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Auditor dalam mengerjakan proses audit dengan berhati-hati karena adanya resiko bisnis baik yang tingkat profitabilitas yang rendah maupun tingkat profitabilitas yang tinggi. Kemungkinan keuntungan besar yang merupakan kabar baik bagi pihak eksternal maupun perusahaan menjadikan tanggungjawab auditor lebih besar karena dalam melakukan pengujian audit. Auditor harus benar-benar yakin atas perolehan keuntungan tersebut telah disajikan secara wajar dan benar.

Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*, yang artinya hipotesis ketiga diterima. Jika Opini Audit semakin tinggi, maka audit delay juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Carslaw dan Kaplan dalam Jeane Deart Meity Prabandari dan Rustiana (2007) yang menemukan adanya hubungan antara Opini Audit dengan audit delay. Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan *audit delay* yang lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Imam Subekti (2005) yang menghasilkan opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*, dimana perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* akan mengalami *audit delay* yang lebih panjang, disebabkan karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan Profitabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*.

Keterbatasan penelitian ini periode penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2014-2017. Perusahaan yang diteliti hanya berjumlah 42 dari 48 perusahaan dan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi audit delay, baik faktor internal maupun eksternal. Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk menambah faktor internal,eksternal dan periode tahun penelitian.

**Daftar Pustaka**

Althaf Amani, Fauziyah. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditdan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay*. Skripsi.Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Andi, Kartika. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaa LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta).* Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank. Semarang.

Andreas Susanto. (2013). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016).*Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.

Ani Yulianti. (2011). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Arifatun P.S. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Auditor, dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Armanto Witjaksono dan Mega Silvia. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Akuntansi. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.

Bangkit Sutamat.(2017).*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*Skripsi.Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dewi Lestari. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Fanny, Dimas Rijallul.(2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.* Skripsi. Universitas Lampung.

<http://alamsuterarealty.co.id/investor-governance/annual-reports.html>. Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada Pukul 09.00 WIB.

<http://cowelldev.com/investor/annual-reports.html>.Diakses tanggal 2 Maret 2019. Pada pukul 21.44 WIB.

<http://metropolitanland.com/id/home>. Diakses tanggal 26 Maret 2019. Pada pukul 01.31 WIB.

<http://ptmetrorealty.co.id/laporan/laporan-tahunan/>. Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.28 WIB.

<http://repository.unpas.ac.id/15472/4/BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 5 Agustus 2019. Pada Pukul 21:55.

<http://www.bekasiasripemula.com/>.Diakses tanggal 10 Februari 2019. Pada Pukul 19.16 WIB.

<http://www.bekasifajar.com/>.Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada Pukul 09.03.

<http://www.dpn.co.id/>.Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.14 WIB.

<http://www.dutaanggadarealty.com/home/showanual>.Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.12 WIB.

<http://www.fmiindo.com/>.Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.15 WIB.

<http://www.greenwoodsejahtera.com/about.php>. Diakses tanggal 21 Januari 2018. Pada pukul 09.18 WIB.

<http://www.jababeka.com/id>. Diakses pada 18 Januari 2019. Pada pukul 11.31 WIB.

<http://www.jayaproperty.com/>. Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.21 WIB.

<http://www.pakuwonjati.com/>. Diakses tanggal 19 Januari 2019. Pada pukul 08.23 WIB.

<http://www.rancamaya.com/dev/report/Annual%20Report%202017%20PT%20Suryamas%20Dutamakmur,%20Tbk.pdf>. Diakses pada 21 Januari 2019. Pada pukul 09.34 WIB.

<https://agungpodomoroland.com/>.Diakses tanggal 15 Januari 2019. Pada Pukul 23.13 WIB.

<https://bpg.id/>.Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada Pukul 09.03 WIB.

<https://gadingdevelopment.com/>.Diakses tanggal 18 Januari 2019. Pada pukul 11.15 WIB.

[https://gapuraprima.com/#](https://gapuraprima.com/). Diakses tanggal 18 Januari 2019. Pada pukul 11.23 WIB.

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7471/Bab%202.pdf?sequence=11>. Diakses tanggal 5 Agustus 2019. Pada pukul 21.50.

<https://www.ciputradevelopment.com/id/>.Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.08 WIB.

<https://www.idnfinancials.com/BKDP/PT-Bukit-Darmo-Property-Tbk>.Diaskes tanggal 1 Maret 2019. Pada pukul 22.56 WIB.

<https://www.idnfinancials.com/id/GMTD/PT-Gowa-Makassar-Tourism-Development-Tbk>.Diakses tanggal 1 Maret 2019.Pada pukul 04.16 WIB.

<https://www.idnfinancials.com/id/LPCK/PT-Lippo-Cikarang-Tbk>. Diakses tanggal 1 Maret 2019. Pada pukul 04.26 WIB.

<https://www.idnfinancials.com/id/MKPI/PT-Metropolitan-Kentjana-Tbk>. Diakses tanggal 1 Maret 2019. Pada pukul 04.48 WIB.

<https://www.idnfinancials.com/RDTX/pt-roda-vivatex-tbk>. Diakses tanggal 1 Maret 2019. Pada pukul 22.40 WIB.

<https://www.indonesia-investments.com/id/business/indonesian-companies/puradelta-lestari/item7025>. Diakses tanggal 1 Maret 2019. Pada pukul 24.19 WIB.

<https://www.intiland.com/id>. Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.21 WIB.

<https://www.ipp.co.id/>. Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.21 WIB.

<https://www.ipp.co.id/>. Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.21 WIB.

<https://www.lippokarawaci.co.id/investor-center/financial-highlights>. Diakses tanggal 10 Janurai 2019. Pada pukul 11.39 WIB.

<https://www.megapolitan-group.com/annual-reports>. Diakses tanggal 21 Januari 2019. Pada pukul 09.25 WIB.

<https://www.modernland.co.id/>. Diakses tanggal 19 Januari 2019. Pada pukul 07.39 WIB.

<https://www.pikkoland.com/en-annual.html>. Diakses tanggal 2 Maret 2019. Pada pukul 21.54 WIB.

<https://www.plazaindonesiarealty.com/investor>. Diakses tanggal 19 Januari 2019. Pada pukul 10.07.

<https://www.sentulcity.co.id/v01/>. Diakses tanggal 17 Januari 2019. Pada pukul 19.44 WIB.

Malinda Dwi Apriliane. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. (2012*). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2010).* Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur (Vol. 1 No. 2 Oktober 2012). Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Nugroho, Haris Adi. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay* *(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016).* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurahman Apriyana.(2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.*Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pourali, M. R., Jozi, M., Rostami K. H., Taherpour G. R., dan Niazi F. (2013). “*Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE)”. Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology.* 5(2):405-410.

Putra,Putu Gede.(2016).*Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay*.Universitas Udayana.

Rani Nasandra.(2017). *Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.*Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.

Rochimawati (2012).*Analisis Diskriminasi Audit Delay pada Industri Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. Hal 1-3.

Saemargani, Fitria Ingga. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2013)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari,Elen Puspitasari.(2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal.Universitas STIKUBANK Semarang.

Sawir, Agnes. (2009).*Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sebayang,Esynasali Violetta. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sebayang,Hery Laksito.(2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*).Jurnal.Universitas Diponegoro.

Sianipar, Charles. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mpu Tantular. Jakarta.

Sitara Propertindo (<http://www.sitarapropertindo.com/>). Diakses tanggal 19 Januari 2019. Pada pukul 09.15 WIB.

Subekti, Imam dan Wulandari W, Novi. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.

Subekti, Imam. (2005). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen (Vol. 6 No. 1). Hlm. 47-54.

Sugiyono. (2011).*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* . Bandung: CV Alfabeta

Sutamat, Bangkit. (2017). *Analisis Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Syahida,Daifina Risa.2018.*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap audit delay dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi*.Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widosari,Shinta Altia.(2012).*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010.*Skripsi.Universitas Diponegoro Semarang.